



# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bogor merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang asuransi tabungan hari tua dan dana pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS). Dalam suatu perusahaan khususnya di PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bogor, Pencatatan data kepegawaian penting, terutama dalam instansi pemerintahan sebagai sarana untuk menyimpan data secara sistematis, sehingga memudahkan pencarian data dengan cepat dan tepat saat dibutuhkan. Data kepegawaian diolah menjadi informasi kepegawaian yang diperlukan untuk pembinaan pegawai. Pengelolaan kepegawaian baik yang bersifat manajerial maupun teknis administratif berhubungan dengan data, dalam bentuk tercetak serta elektronik.

Menindaklanjuti permasalahan tersebut maka kegiatan PKL ini membantu tim divisi Teknologi Informasi (TI) PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bogor membuat Sistem Presensi yang dirancang untuk mempermudah bagi pimpinan, serta staf karyawan dalam memantau serta pencatatan data kepegawaian khususnya absensi dan data pelatihan. Sistem Presensi PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bogor berbasis web ini digunakan oleh seluruh pegawai PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bogor dan administrator yang telah terdaftar. Melalui tampilan yang sederhana diharapkan mempermudah pengguna dalam mengaksesnya menggunakan komputer atau laptop.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari pembuatan Sistem Presensi di PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bogor ini yaitu menyediakan data absensi pegawai, data pegawai, data pelatihan pegawai, data kenaikan jabatan pegawai serta laporan terkait yang ditunjukkan kepada pimpinan cabang PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bogor yang ditujukan kepada *Human Resource Development* (HRD) PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bogor dalam melakukan *input* data pegawai.

## 1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Sistem Presensi yaitu sistem ini dibuat hanya untuk pegawai dan pimpinan cabang PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bogor, dan sistem ini diimplementasikan pada *Local Area Network* (LAN) perusahaan.



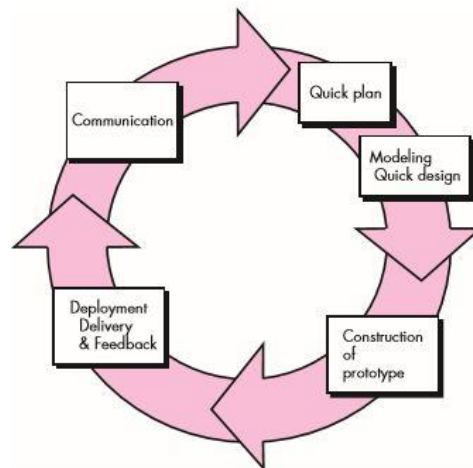
## 2 METODE KERJA

### 2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKL

Kegiatan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PT TASPEN (PERSERO) Kantor Cabang Bogor yang beralamat di Jalan Raya Pajajaran No 17 A 383/Boo, Bogor, Jawa Barat. Kegiatan PKL ini berlangsung selama 40 hari sejak tanggal 1 Februari 2017 sampai 8 April 2017 dengan 5 hari kerja dalam seminggu, yaitu dari hari senin sampai jumat. Jam kerja berlaku bagi peserta PKL di PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bogor adalah dari pukul 08.00 sampai 16.30 WIB.

### 2.2 Model Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam pembuatan Sistem Informasi ini adalah metode prototipe. Metode prototipe dipilih karena klien tidak mendefinisikan kebutuhan secara keseluruhan namun tidak terdefiniskan dengan detail. Kebutuhan klien masih dapat berubah-ubah, baik bertambah maupun berkurang. Metode prototipe menurut Pressman (2010) meliputi lima tahapan pengembangan sistem, yaitu: *communication, quick plan, modeling, quick design, construction of prototype, dan deployment delivery & feedback* (Pressman 2010). Setiap iterasi prototipe menghasilkan prototipe-prototipe aplikasi yang berguna untuk mempercepat proses penyerahan aplikasi ke klien agar klien dapat memperinci kebutuhannya di setiap prototipe yang sudah dibangun. Adapun tahapan dari metode ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Proses pada metode *prototype* (Pressman 2010)

Metode *prototype* itu terdiri dari beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian dibawah ini. Metode *prototype* dirujuk dari Pressman 2010.

#### **Communication**

Metode prototipe diawali dengan komunikasi. Pengembang, klien, analis, dan manajer lainnya akan bertemu untuk menjabarkan tujuan dan



keseluruhan kebutuhan dari aplikasi, mengidentifikasi setiap kebutuhan yang diketahui, dan membuat garis besar dari pendefinisian lanjut yang diminta.

## 2 Quick Plan

Iterasi metode prototipe dalam perencanaannya dilakukan dengan cepat. Setiap kebutuhan yang diminta di awal langsung dicatat untuk diterapkan.

## 3 Modeling and Quick Design

Pemodelan aplikasi berkaitan dengan setiap aspek yang akan terlihat dari aplikasi. Tahap pembuatan model juga dilakukan dengan cepat.

## 4 Construction of Prototype

Pada tahap ini pihak pengembang membangun aplikasi yang sudah dijabarkan dari tahap sebelumnya. Aplikasi yang dibangun kemudian menjadi sebuah prototipe aplikasi.

## 5 Deployment Delivery and Feedback

Prototipe aplikasi kemudian akan diserahkan ke pengguna untuk mendapatkan tanggapan dari penggunaan aplikasi. Kemudian, umpan balik dari pengguna akan dijadikan acuan apakah pengembangan berhenti atau kembali ke iterasi selanjutnya.

# 3 KEADAAN UTAMA PT TASPEN (PERSERO) KANTOR CABANG BOGOR



Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies

## 3.1 Sejarah

PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bogor didirikan pada tahun 1991 dibangun diatas lahan seluas 2.647 M<sup>2</sup> dengan bangunan 3 lantai seluas 2.100 M<sup>2</sup>, dan diresmikan tanggal 24 Desember 1992 oleh Menteri Muda Keuangan RI Bapak Nasrudin Sumintapura. PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bogor dipercaya untuk mengelola Program Pensiun, THT (Tabungan Hari Tua), JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja) dan JKM (Jaminan Kematian) bagi Aparatur Sipil Negara dan Pejabat Negara, dalam melayani peserta PT TASPEN (PERSERO) Kantor Cabang Bogor dibantu oleh berbagai pihak mulai dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Organisasi Pensiun, Mitra Kantor Bayar, *stakeholder* serta pihak lain yang belum bisa disebutkan.

## 3.2 Kegiatan

PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bogor melayani, di antaranya:

1. Sosialisasi dengan dialog interaktif melalui radio RRI maupun radio Swasta di Kantor Cabang Utama dan Kantor Cabang.
2. Dialog interaktif melalui tatap muka secara langsung dengan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pusat maupun Daerah melalui instansi masing-masing.
3. Layanan telepon bebas pulsa dengan nomor: 0800-1222-333